

ABSTRAK

Novelia Ciany (01071210278)

Hubungan Tingkat Keparahan *Obstructive Sleep Apnea* dengan Kejadian Aterosklerosis di Rumah Siloam Lippo Village Gedung B

(xvii + 55 halaman: 3 bagan; 5 tabel)

Latar Belakang : Apnea tidur obstruktif (OSA) yang tidak diobati dikenal sebagai faktor risiko morbiditas dan mortalitas dari penyakit kardiovaskular. Angka kejadian OSA di Indonesia saat ini sebesar 31,6%. Banyak elemen kejadian patologis kompleks yang menyebabkan penyakit pembuluh darah aterosklerotik pada OSA. Ini termasuk peningkatan stres oksidatif akibat hipoksia intermiten, peradangan pada pembuluh darah, disfungsi endotel, dan akhirnya pembentukan trombosit. Aterosklerosis berhubungan erat dengan penyakit kardiovaskuler yang menyebabkan peningkatan mortalitas dan morbiditas di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan OSA dengan kejadian aterosklerosis di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan OSA dengan angka kejadian aterosklerosis di Rumah Sakit Siloam Lippo Village Gedung B.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain potong lintang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari rekam medis pasien Rumah Sakit Siloam Lippo

Village Gedung B periode Januari sampai Desember 2023. Hubungan OSA dan aterosklerosis diuji menggunakan uji statistik kai kuadrat.

Hasil Penelitian : Dari 40 sampel yang diteliti, terdapat 30 sampel (75%) berjenis kelamin laki-laki dan 10 sampel (25%) perempuan. Mayoritas sampel memiliki indeks massa tubuh (IMT) kategori obesitas tingkat 2 (47,5%) dan tingkat 1 (40%). Berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia di bawah 45 tahun (40%), diikuti oleh usia di atas 60 tahun (35%). Analisis menunjukkan bahwa pada OSA kategori ringan-sedang, terdapat 16 sampel (57,1%) yang mengalami aterosklerosis. Sementara itu, pada kelompok sampel dengan OSA berat, semua sampel (100%) mengalami aterosklerosis. Analisis kai kuadrat menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat keparahan *Obstructive Sleep Apnea* (OSA) dan kejadian aterosklerosis pada pasien Rumah Sakit Siloam Lippo Village Gedung B dengan nilai p sebesar 0,007, dengan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 18,94, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat antara tingkat keparahan *Obstructive Sleep Apnea* (OSA) dengan aterosklerosis.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan *obstructive sleep apnea* dengan kejadian aterosklerosis di Rumah Sakit Siloam Lippo Village Gedung B. Pasien dengan OSA berat memiliki risiko 18,94% mengalami aterosklerosis.

Kata Kunci : Apnea Tidur Obstruktif, Aterosklerosis

ABSTRACT

Novelia Ciany (01071210278)

**Hubungan Tingkat Keparahan *Obstuctive Sleep Apnea* dengan Kejadian
Aterosklerosis di Rumah Siloam Lippo Village Gedung B**

(xvii + 55 pages; 3 charts; 5 tables)

Background : Untreated obstructive sleep apnea (OSA) is a known risk factor for morbidity and mortality from cardiovascular disease. The incidence of OSA in Indonesia is currently 31.6%. There are many complex pathological elements that cause atherosclerotic vascular disease in OSA. These include increased oxidative stress due to intermittent hypoxia, inflammation of the blood vessels, endothelial dysfunction, and platelet formation. Atherosclerosis is closely related to cardiovascular disease which causes increased mortality and morbidity in society. This study aims to determine whether there is a relationship between OSA and the incidence of atherosclerosis at Siloam Lippo Village Hospital Building B

Objectives : This study is expected to provide an overview of the relationship between OSA and the incidence of atherosclerosis at Siloam Lippo Village Hospital Building B.

Methods : This study used a cross-sectional design. The samples in this study were taken from the medical records of patients at Siloam Lippo Village Hospital Building B for the period January to December 2023. The relationship between OSA and atherosclerosis was tested using the chi-square statistical method.

Result : From the 40 samples studied, 30 samples (75%) were male, and 10 samples (25%) were female. The majority of the samples had a Body Mass Index (BMI) in the category of obesity level 2 (47.5%) and level 1 (40%). Based on age, most respondents were under 45 years old (40%), followed by respondents over 60 years old (35%). The analysis showed that in the mild to moderate OSA category, 16 samples (57.1%) had atherosclerosis. Meanwhile, in the group of samples with severe OSA, all samples (100%) had atherosclerosis. The chi-square test analysis indicated a significant relationship between the severity of Obstructive Sleep Apnea (OSA) and the incidence of atherosclerosis among patients at Siloam Hospital Lippo Village Building B, with a p-value of 0.007, with an Odds Ratio (OR) of 18.94, this indicates a strong association between the severity of Obstructive Sleep Apnea (OSA) and atherosclerosis.

Conclusion. : There is a significant relationship between the severity of obstructive sleep apnea and the incidence of atherosclerosis at Siloam Lippo Village Hospital Building B. Patients with severe OSA have an 18.94% risk of developing atherosclerosis.

Keywords : Obstructive Sleep Apnea, Atherosclerosis